

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh model PBL dan PJBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri IV Jatisrono dan SD Negeri II Jatisari. Dengan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,844 > 2,000$.
2. Model pembelajaran PJBL lebih berpengaruh daripada model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN IV Jatisrono dan SDN II Jatisari. Berdasarkan rata – rata kelas eksperimen I > daripada rata – rata kelas eksperimen II yaitu $76.00 > 73.00$.

Jadi hipotesis yang pertama tentang ada perbedaan pengaruh model PBL (*Problem Based Learning*) dan PJBL (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN IV Jatisrono dan SDN II Jatisari, dapat diterima. Begitu juga dengan hipotesis yang kedua mengenai Strategi PJBL (*Project based learning*) lebih berpengaruh daripada model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN IV Jatisrono dan SDN II Jatisari, dapat diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PJBL (*Project based learning*) sangat bagus untuk diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena model pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa serta pemahaman siswa terhadap materi dan siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Oleh karena itu lebih baik ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan model PJBL (*Project based learning*) sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan hasil belajar yang memuaskan.

C. Saran

1. Bagi Pihak Guru

Seorang guru seharusnya mampu memilih model pembelajaran yang tepat dengan siswa, materi serta kondisi kelasnya. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat maka akan memunculkan ketertarikan siswa untuk belajar didalam kelas. Selain siswa menarik dengan pembelajarannya siswa juga akan lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satunya model pembelajaran PJBL (*Project based learning*), karena model pembelajaran ini terbukti lebih berpengaruh dari pada model pembelajaran PBL (*Problem based learning*). Selain itu model PJBL (*Project based learning*) mampu menarik perhatian siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran serta siswa juga tidak perlu terlalu menghafal materi karena siswa lebih bisa memahami materi dengan praktek. Oleh karena itu untuk proses pembelajaran kedepan para guru diharapkan untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Terutama pada model pembelajaran yang kooperatif sehingga siswa mampu berlatih untuk bekerjasama serta berlatih untuk berpikir kritis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih inovatif dalam memilih variabel yang digunakan untuk perbandingan. Pemilihan variabel yang jarang digunakan untuk sebuah penelitian. Sehingga akan menciptakan penelitian yang berkualitas. Selain itu penambahan variabel yang lebih bervariasi juga akan menambah kualitas dari penelitian itu sendiri dan akan memperluas pandangan pada penelitian tersebut.